

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS E-LEARNING DI SMA ISLAM BUNGA BANGSA SAMARINDA

Agus Setiawan

UIN Sultan Muhammad Aji Muhammad Idris Samarinda

agus.setiawan@uinsi.ac.id

M. Asriyanto

UIN Sultan Muhammad Aji Muhammad Idris Samarinda

asriaspura15@gmail.com

Riska Astriyani

UIN Sultan Muhammad Aji Muhammad Idris Samarinda

riskaaastriyani@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran PAI berbasis e-learning di Sekolah Menengah Atas Bunga Bangsa Samarinda. SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Samarinda yang telah lama menerapkan e-learning dalam manajemen pembelajaran untuk setiap mata pelajaran, termasuk didalamnya pendidikan agama islam. penelitian ini mencoba mendeskripsikan manajemen pembelajaran pendidikan agama islam berbasis e-learning. Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Data dan sumberdata berasal dari kepala sekolah dan guru pendidikan agama islam. pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Validasi data menggunakan triangulasi sumber. Data dianalisis menggunakan tiga tahapan analisis, kodensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda terdiri dari tiga komponen yakni direncanakan secara matang sesuai kebutuhan siswa, e-learning diimplementasikan dan diorganisasikan dengan baik sehingga motivasi siswa meningkat serta diawasi dan dievaluasi dengan baik. Maka ketiga komponen ini merupakan bagian dari implementasi pembelajaran yang dilakukan demi memudahkan terselenggarakannya pembelajaran berbasis e-learning yang diharapkan.

Kata kunci: media, pembelajaran PAI, e-learning,

Abstract

This article aims to describe e-learning-based PAI learning at Bunga Bangsa Senior High School Samarinda. Bunga Bangsa Islamic High School Samarinda is one of the leading schools in Samarinda which has long implemented e-learning in managing learning for every subject, including Islamic religious education. This study attempts to describe the management of e-learning-based Islamic religious education. This research is a type of qualitative research using a phenomenological approach. Data and data sources come from Islamic religious education principals and teachers. data collection using interview techniques, observation and documentation. Data validation using source triangulation. Data were analyzed using three stages of analysis, data coding, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the learning of Islamic religious education at Bunga Bangsa Islamic High School Samarinda consisted of three components, namely carefully planned according to students' needs, e-learning was implemented and well organized so that student motivation increased and was monitored and evaluated properly. So these three components are part of the implementation of learning that is carried out in order to facilitate the implementation of the expected e-learning based learning.

Keyword: Media, PAI learning, e-learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam sendi kehidupan, sebab melalui pendidikan akan mampu menuntun dan membimbing manusia dalam menentukan arah kehidupannya.¹ Dan juga sebagai upaya dalam melahirkan SDM yang unggul secara intelektual, emosioanal dan spiritual.² Sehingga mampu menjadi manusia yang berperadaban.³ hal ini tentu menjadi harapan bagi setiap orang, sehingga pendidikan menempati tempat yang sangat esnsial dalam kehidupan manusia.

Dalam UU no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi “pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.⁴

Pendidikan agama Islam adalah salah satu mata pelajaran wajib bagi setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar samapai pada perguruan tinggi, memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujaun pendidikan nasional sebagai mana yang termuat dalam UU no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.⁵ Namun dalam beberapa penelitian menyebutkan bahwa pembelajaran PAI saat ini tidak terlalu diminati dan masih banyak siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran, salah satu penyebabnya karena kurangnya inovasi guru dalam kegiatan pembelajaran.⁶

Hal ini tentu perlu menjadi perhatian khusus bagi setiap pihak, baik guru maupun sekolah agar tetap memaksimalkan setiap pemebelajaran khususnya dalam hal ini pembelajaran agama islam. Untuk mewujudkan pemebelajaran yang menyenangkan aktif, kreatif dan inovatif tentunya membutuhkan keterampilan dan keahlian bagi setiap guru dalam mengembangkan pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus terhadap apa yang ada di dalam buku saja,

¹ Bramianto Setiawan, Apri Irianto, and Susi Hermin Rusminati, *Dasar-Dasar Pendidikan: Kajian Teoritis Untuk Mahasiswa PGSD* (CV Pena Persada, 2021), 1.

² Tatang Hidayat and Abas Asyafah, “Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (May 29, 2019).

³ Abdul Halik, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam* (Global-RCI, 2019), 2.

⁴ Rofa’ah, *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam* (Deepublish, 2016), 1.

⁵ Ryan Zeini Rohidin, Rihlah Nur Aulia, and Abdul Fadhil, “Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning,” *Jurnal Studi Al-Qur’an* 11, no. 2 (July 1, 2015).

⁶ Anif Rachmawati and Evi Fatimatur Rusydiyah, “Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (October 15, 2020).

melainkan hal-hal yang lebih luas dan bermakna.⁷ Sesuai dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Perkembangan zaman yang begitu cepat dan diringi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, memberikan dampak yang cukup besar terhadap beberapa sektor, terutama dalam bidang pendidikan.⁸ Transformasi digital yang terjadi dan lingkungan belajar abad 21 memberikan pengaruh pada kondisi pembelajaran dan metodologi pembelajaran yang digunakan.⁹ Serta memberikan dampak yang nyata bagi peningkatan mutu pendidikan di sekolah, khususnya dalam hal pembelajaran.¹⁰

Manajemen pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat berpengaruh dalam keefektifan pembelajaran di sekolah.¹¹ Sebagai upaya dalam mengontrol dan mengendalikan kegiatan pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip pembelajaran agar dapat tercapai secara efektif.¹² Manajemen pembelajaran yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi salah satu langkah yang dapat diambil oleh setiap satuan pendidikan dalam memudahkan terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang diharapkan. Seperti halnya penggunaan *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran, dimana pendidik dapat menyalurkan informasi yang berkaitan dengan pembelajaran terhadap peserta didik melalui media komputer dan internet yang tidak mengharuskan mereka bertemu secara langsung.¹³

E-learning sebagai bagian dari sistem informasi pembelajaran yang memiliki peran penting dalam pengembangan kurikulum, manajemen pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar.¹⁴ Sehingga hal ini tentu dirasa sangatlah penting sebagai bagian dari upaya pemaksimalan kegiatan pembelajaran agar dapat terselenggarakan sesuai yang diharapkan, sehingga terciptanya pembelajaran yang berkualitas.

⁷ Nur Irsyadiah and Ahmad Rifa'i, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blended Cooperative E-Learning Di Masa Pandemi," *Syntax Idea* 3, no. 2 (February 20, 2021).

⁸ Muhammad Mushfi Ei Iq Bali and Hilya Banati Hajriyah, "Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0" 09, no. 1 (2020).

⁹ Eka Budhi Santosa et al., *Literasi Digital Dan Kekuatan Media Sosial: Transformasi Sosial, Budaya, Ekonomi Dan Pendidikan* (Academia Publication, 2021), 2.

¹⁰ Azhariyadi, Ina Desmaniar dan Zuliana Linggo Geni, "Model Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi - Klask Gant Google," last modified 2019, accessed September 27, 2022,

¹¹ Ahmad Munir Saifulloh and Mohammad Darwis, "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19," *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (October 12, 2020).

¹² Apriani Safitri et al., "Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (October 28, 2020).

¹³ Aris Budiman, Ardian Arifin, and Ferry Marlianto, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada SMK Di Pontianak," *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)* 2, no. 2 (October 29, 2019).

¹⁴ Indah Lestari, Aep Tata Suryana, and A. Heris Hermawan, "Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning Hubungannya Dengan Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 7, no. 1 (June 17, 2022).

Dalam penelitian Miftakhul Muthoharoh menyebutkan bahwa penggunaan *e-learning* akan memberikan kemudahan bagi guru maupun siswa, dimana siswa dapat memperoleh materi pembelajaran kapan dan dimana saja untuk mengerjakan tugas yang di berikan guru. Begitupun halnya dengan guru PAI, *e-learning* sangat bermanfaat dalam menyampaikan materi pembelajaran, karena dapat diberikan secara luas dan cepat dengan desain menarik dan tidak membosankan.¹⁵ Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan dan memberikan dampak positif bagi siswa, baik dari tingkat SD, SMP hingga SMA.

SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Samarinda yang telah lama menerapkan *e-learning* dalam memanajemen pembelajaran untuk setiap mata pelajaran, termasuk didalamnya pembelajaran pendidikan agama Islam, hal ini dilakukan untuk menunjang pembelajaran agar dapat terorganisir dengan baik, sehingga memudahkan pendidik dan peserta didik dalam memaksimalkan pembelajaran yang ada.

Berdasarkan masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, fokus penelitian adalah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-Learning* (Studi Kasus Pada SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda), dengan tujuan penelitian untuk mengetahui manajemen pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan *e-learning* di SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda.

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Pembelajaran

Secara bahasa, manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu *manus* yang artinya tangan dan *agere* yang berarti melakukan, kedua kata ini kemudian digabungkan menjadi manager yang artinya menangani.¹⁶ Manajemen merupakan sebuah proses khas yang terdiri dari beberapa tindakan, diantaranya *planning, organizing, actuating and controlling*.¹⁷ Manajemen merupakan dasar bagi suatu oprasional yang efektif dari kerja organisasi.¹⁸

Hal yang serupa juga dikemukakan oleh Sudjana yang menjelaskan bahwa manajemen merupakan semua kegiatan yang diselenggarakan oleh seseorang atau kelompok atau organisasi atau suatu lembaga untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹ Adapun fungsi manajemen menurut Depdikbud adalah perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*),

¹⁵ Miftakhul Muthoharoh, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Di Era Digital 4.0," *Attanwir : Jurnal Keislaman dan Pendidikan* 11, no. 1 (July 16, 2020).

¹⁶ Luluk Indarti, *Manajemen Pembelajaran* (Guepedia, 2020), 13.

¹⁷ Erwin Firdaus et al., *Manajemen Mutu Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 4.

¹⁸ Hardi Tambunan et al., *Manajemen Pembelajaran* (Media Sains Indonesia, 2021), 2.

¹⁹ Masturin, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural* (Penerbit Lawwana, 2022), 15.

pengoordinasian (*coordinating*), pengawasan (*controlling*) dan penilaian (*evaluating*).²⁰ Penjelasan dari ke lima poin tersebut sebagai berikut:

1. Perencanaan merupakan suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan di kerjakan pada waktu yang akan datang atau waktu yang telah di tentukan untuk mencapai rumusan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.²¹
2. Pengorganisasian adalah menetapkan tugas-tugas dan penanggung jawab di setiap bagian yang akan dikerjakan serta penentuan keputusan yang akan diambil.²²
3. Pengoordinasian suatu proses mengatur suatu kegiatan dan tindakan yang akan dilaksanakan tidak saling bertentangan.²³
4. Pengawasan merupakan keseluruhan aktifitas mengawasi, memeriksa, mencocokkan dan mengendalikan setiap kegiatan agar berlangsung sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan hasil yang dikehendaki.²⁴
5. Penilaian merupakan rangkaian kegiatan dalam memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang berarti dalam mengambil keputusan.²⁵

Dari beberapa definisi di atas, dapat diketahui bahwa manajemen merupakan suatu proses yang terdiri dari sebuah perencanaan yang sistematis dalam rangka memudahkan seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan peserta didik dalam rangka menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar.²⁶ Menurut UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20, menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²⁷

Menurut Mayer, pembelajaran merupakan sesuatu yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memajukan cara belajar peserta didik.²⁸ Gestalt berpendapat bahwa pembelajaran

²⁰ Dadan Nurulhaq and Titin Supriastuti, *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Konsep dan Strategi dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik* (Cendekia Press, 2020), 6.

²¹ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 1.

²² Tambunan et al., *Manajemen Pembelajaran*, 80.

²³ "Pengoordinasian (Indonesia) - Kamus SABDA," accessed November 29, 2022, <https://kamus.sabda.org/kamus/pengoordinasian>.

²⁴ In Meriza, "Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan," *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (July 27, 2018).

²⁵ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Bumi Aksara, 2021), 5.

²⁶ Hani Subakti et al., *Inovasi Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 4.

²⁷ Saringatun Mudrikah et al., *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah : Teori dan Implementasi* (Pradina Pustaka, 2021), 2.

²⁸ Ina Magdalena Ramadhan Fadel Sabil, Yusuf Fadillah, *Desain Pembelajaran Interaktif SD* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2022), 12.

merupakan usaha guru untuk memberikan materi pembelajaran sedemikian rupa, sehingga memudahkan peserta didik dalam mengorganisirnya.²⁹

Dari uraian diatas dapat di ketahui bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam satu waktu yang bersamaan untuk menumbuhkan semangat dan dorongan terhadap peserta didik untuk belajar. Sehingga dari dua definisi diatas bahwa, Manajemen pembelajaran menurut Ambarita merupakan kemampuan guru dalam mendaya gunakan sumber daya yang ada, melalui kegiatan menciptakan dan mengembangkan kerja sama sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.³⁰

Pendapat lainnya mendefinisikan manajemen pembelajaran merupakan suatu usaha dan kegiatan yang meliputi pengaturan seperangkat program pengalaman belajar yang disusun untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan organisasi atau sekolah.³¹

B. Konsep Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada di setiap jenjang pendidikan baik itu tingkat dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Dalam bukunya Asfiati mengemukakan definisi pendidikan agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam agama Islam.³²

Sedangkan menurut Zakia Daradjat pendidikan agama Islam merupakan upaya dalam pembentukan kepribadian muslim sesuai dengan ajaran islam.³³ Hal yang sama juga dijelaskan oleh Ahmad Tafsir, pendidikan agama Islam merupakan suatu bimbingan yang diberikan kepada seseorang lainnya agar ia tumbuh secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.³⁴

Dari beberapa definisi yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama islam merupakan suatu proses pembentukan kepribadian seseorang melalui kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

C. E-Learning

E-learning merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat pendukung pembelajaran atau sebuah transformasi proses

²⁹ Ahmad Suryadi, *Memahami Ragam Strategi Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2022), 13.

³⁰ Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran* (Deepublish, 2018), 5.

³¹ Rosmita Sari Siregar et al., *Manajemen Sistem Pembelajaran* (Yayasan Kita Menulis, 2021), 4.

³² Asfiati, *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Prenada Media, 2020), 52.

³³ Firmansyah, *Mentoring Agama Islam: Alternatif Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Perguruan Tinggi* (CV. Mitra Cendekia Media, 2022), 4.

³⁴ Sunhaji, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah / Madrasah: Studi Teoritik dan Praktik di Sekolah / Madrasah* (Zahira Media Publisher, 2022), 270.

pembelajaran kedalam bentuk digital dan di jembatani oleh teknologi internet.³⁵ Dong mendefinisikan *e-learning* merupakan kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhan.³⁶

Selain dari pada itu, Darin E. Hartly, menyatakan bahwa *e-learning* merupakan satu perangkat pendidikan yang proses pembelajarannya menggunakan bantuan media elektronik sekaligus terhubung kepada jaringan internet untuk selanjutnya mengadakan kegiatan belajar mengajar.³⁷

Beberapa definisi di atas telah cukup memberikan gambaran kepada kita, bahwa *e-learning* adalah satu dari banyaknya model pembelajaran yang melibatkan peran jaringan internet sebagai sumber utama terlaksananya proses belajar mengajar, sehingga dapat dikatakan pelaksanaan *e-learning* bergantung sepenuhnya pada jaringan internet.

Adapun manfaat yang di peroleh oleh guru maupun siswa dalam penerapan *e-learning*, Rohman menyatakan bahwa penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran akan memberikan kelwesan terkait waktu dan tempat, berifat fleksibel dalam menentukan kapan harus memulai, menyelesaikan dan menentukan materi yang harus di pelajari, hemat biaya, dapat mengulang materi kapan saja, dapat diakses kapan saja dan dapat menyimpan informasi yang berkaitan dengan pelajaran dan pembelajaran.³⁸

Hal ini diperkuat dengan beberapa hasil penelitian yang dilakukan, dalam penelitian Muhammad Abdi Rahman, mengemukakan bahwa implementasi *e-learning* cukup efektif dalam memberikan pemahaman materi terhadap peserta pelatihan.³⁹ Nuke L. Chuse juga mengemukakan hal yang sama, dimana *e-learning* membuat pembelajaran jauh lebih fleksibel, sehingga siswa dapat mempelajari materi yang diberikan kapan saja.⁴⁰

Penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sebagai mana uraian di atas, sejatinya memberikan kemudahan kepada semua pihak baik guru maupun peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, disamping sebagai jembatan dalam

³⁵ Numick Sulisty Hanum, "Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran e-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (February 28, 2013).

³⁶ Ananda Hadi Elyas, "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Warta Dharmawangsa*, no. 56 (June 2018).

³⁷ Mohamad Sukarno, "Dinamika Perkembangan E-Learning Dan Tantangannya Dalam Media Pembelajaran," *Kontinu: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika* 4, no. 2 (November 29, 2020).

³⁸ Aan S. Ajiatmojo, "Penggunaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring," *Teaching : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (September 20, 2021).

³⁹ Muhammad Abdi Rahman, Rustan Amarullah, and Kemal Hidayah, "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil," *Jurnal Borneo Administrator* 16, no. 1 (April 29, 2020).

⁴⁰ Nuke L. Chusna, "Pembelajaran E-Learning" *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kaluni* 2 (2019).

menyesuaikan perkembangan zaman yang mau tidak mau, harus dapat melibatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

Selain dari manfaat yang diberikan, penggunaan *e-learning* juga mempunyai kekurangan atau kelemahan, dalam penelitian Faridatun Nadziroh, penerapan *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran diantaranya, diperlukannya jaringan internet yang memadai agar dapat berjalan lancar dan minimnya pengetahuan pengajar dalam mengaplikasikan *e-learning* dalam kegiatan belajar mengajar.⁴¹

Dalam penelitian lainnya juga menyatakan bahwa terdapat beberapa kendala dalam penerapan *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran yakni kurangnya pemahaman dan komitmen guru dalam menggunakan *e-learning* dan masih banyak siswa yang terpaku terhadap keaktifan guru dalam mengajar, sehingga *e-learning* belum bisa sepenuhnya untuk di terima oleh siswa.⁴²

Dari beberapa kekurangan ataupun kendala yang dihadapi dalam penerapan *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran merupakan sesuatu yang tidak dapat di pungkiri, sehingga langkah yang dapat diambil dengan terus berbenah dan meningkatkan kompetensi-kompetensi yang ada agar dapat memaksimalkan penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *fenomenologi*. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru pendidikan agama islam, selanjutnya dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan dalam pengujian keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Pada tahap akhir yakni analisis data temuan penelitian menggunakan tiga tahap yakni kondensasi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Manajemen pembelajaran PAI berbasis *e-learning* SMA Islam Bunga Bangsa

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan merupakan suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan di kerjakan pada waktu yang akan datang atau waktu yang telah di tentukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.⁴³ Agar tujuan yang ingin dicapai dapat berjalan sesuai dengan

⁴¹ Faridatun Nadziroh, "The Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning," *Journal of Computer Science and Visual Communication Design* 2, no. 1 (December 29, 2017).

⁴² Elfa Yuliana and Saepul Bahri, "Strategi Belajar Dengan Memanfaatkan E-Lerning Pada Masa Pandemi Di SDN 2 Kembang Kerang Aikmel," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (Desember 2020).

⁴³ Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 1.

yang diharapkan, perencanaan tentunya menjadi hal yang sangat penting, sebagaimana yang dilakukan oleh SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda:

Dalam penerapan *e-learning* bunga bangsa telah lama melakukan kerja sama dengan google for education, itu sekitar tahun 2015 kami sudah mempunyai akun google dan setiap siswa juga mempunyai, dan juga kami telah menggunakan google classroom itu sejak 2015 dalam manajemen pembelajaran tetapi belum dimaksimalkan. Pada saat pandemi, disitu kami betul-betul memaksimalkan penggunaan *e-learning* baik dalam dalam manajemen pembelajaran, dan penerapan *e-learning* hingga saat ini masih kami gunakan meskipun pembelajaran sudah *offline* tapi untuk manajemen pembelajaran kami tetap menggunakan google classroom.⁴⁴

Hal yang serupa juga dikemukakan oleh guru pendidikan agama Islam yang menyatakan bahwa meskipun pembelajaran sudah 100% *offline*, tapi dalam manajemen pembelajaran kami masih menggunakan *e-learning*, dengan *e-learning* justru kami menjadi melek teknologi, yang dulunya kami-kami ini tidak tau sekarang sudah menjadi tau dan tentunya memudahkan dalam melakukan manajemen pembelajaran.⁴⁵

Manajemen pembelajaran merupakan suatu usaha dan kegiatan yang meliputi pengaturan seperangkat program pengalaman belajar yang disusun untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan organisasi atau sekolah.⁴⁶ Sehingga dalam hal ini perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan arah tujuan sebuah program yang di cangkan.

2. Pengorganisasian

Dalam memudahkan manajemen pembelajaran sudah sepatutnya semua tenaga pendidik mampu menerapkan hal tersebut dengan menerapkan *e-learning* sebagai jembatan utama untuk memudahkan pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mengingat masa sekarang ini, teknologi sudah menjadi bagian dalam kehidupan manusia, sehingga perlu cara yang baik dalam merespon hal tersebut, sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda bahwa:

“saya minta memang semua menggunakan google classroom, semua materi ada disitu, jadi semua mata pelajaran menggunakan google classroom, semisal saya ngajar geografi kelas sepuluh, sebelas dan dua belas semua punya gc, kemudian dalam setiap pembelajaran itu kan ada bab babnya, jadi kita bisa tambahkan materi dalam bentuk slide, pdf, jurnal, link atupun bacaan-bacaan itu juga bisa dimasukkan disitu, kita juga bisa mengolah tugas anak-anak disitu, jadi anak-

⁴⁴ Ratih Kusumawati, “Kepala Sekolah SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda” (Wawancara, Samarinda, Oktober 2022).

⁴⁵ Moh Fadholi, “Guru PAI SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda” (Wawancara, Samarinda, Oktober 2022).

⁴⁶ Siregar et al., *Manajemen Sistem Pembelajaran*, 4.

anak juga bisa melihat hasilnya disitu dan misal juga ada revisi atau remedial bisa juga kita sampaikan disitu”.⁴⁷

Manajemen pembelajaran menggunakan *e-learning* yang memberikan kemudahan bagi pendidik, juga dikemukakan oleh guru pendidikan agama islam bahwa:

“klau dari kami sebagai guru, merasa nyaman semenjak menggunakan *e-learning*, misalkan dalam hal penilaian, anak-anak juga bisa melihat hasil pekerjaan mereka, begitupun orang tua dapat melihatnya. Selain itu pemberian tugas-tugas juga bisa langsung disampaikan melalui google classroom melalui akun masing-masing dan juga semisal ada kegiatan praktek mereka di tugaskan untuk merekam ataupun memvideo kemudian di kirim ke google cllasroom sehingga kita punya arsip, klau anak-anak mau mengulang-ulang materi bisa tinggal melihat di google classroom”.⁴⁸

Nuke L. Chuse juga mengemukakan hal yang sama, dimana *e-learning* membuat pembelajaran jauh lebih fleksibel, sehingga siswa dapat mempelajari materi yang diberikan kapan saja.⁴⁹ Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* dalam manajemen pembelajaran memberikan kemudahan bagi setiap pendidik maupun siswa, sehingga setiap pendidik pun di tuntut untuk dapat menerapkannya.

3. Pengawasan

Dalam manajemen pembelajaran dengan menggunakan *e-learning*, pengawan adalah bagian utama yang tidak luput dalam hal ini, hal ini dilakukan denga tujuan mengetahui setiap kinerja ataupun capaian yang diharapkan, sehingga apabila ada hal-hal yang kurang akan dapat segera di evaluasi ataupun di perbaiki, sebagaimana yang di kemukakan, Kepala Sekoalh SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda:

“jadi semua materi dan tugas-tugas tidak boleh tidak masuk di gc, jadi saya selaku supervisor itu ada tanggung jawabnya untuk mengawasi dan saya juga terhung ke semua akun kelas, jadi saya bisa tau klau seumpama ada siswa yang belum mengerjakan tugas atau guru yang sudah mengoreksi tugas, hasil penilaian saya juga bisa tau dan juga misal ada komplek dari orang tua kami juga tau serat kami juga bisa tau benar gak semua guru ini telah mengikuti peraturan akademik yang telah di tentukan atau tidak”

Dari sisi pembelajaran, pengawasan juga dilakukan oleh guru pendidikan agama islam, mengingat manajemen pembelajaran dengan *e-learning* ini tentu menuntut semua penggunanya bersentuhan langsung dengan alat pendukung berupa hp ataupun komputer, untuk mengontrol

⁴⁷ Kusumawati, “Kepala Sekolah SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda.”

⁴⁸ Fadholi, “Guru PAI SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda.”

⁴⁹ Chusna, “Pembelajaran E-Learning.”

penggunaan alat-alat tersebut, guru pendidikan agama islam selalu melakukan pengawasan secara berkala, sebagaimana pernyataan berikut:

“karena tugas-tugas dan materi-materi tambahan semua kami masukkan ke dalam google classroom, maka anak-anak tentunya terus menggunakan hp atau komputer untuk mengakses tugas-tugas tersebut, namun dalam hal ini, selama penggunaan hp di sekolah kami selalu melakukan pengecekan terhadap hp setiap siswa, sebagai antisipasi hal-hal yang tidak diinginkan, kami melakukan pengecekan enam bulan sekali, meskipun pada awalnya anak-anak menolak hal ini, namun seiring berjalannya waktu, akhirnya mereka bisa menerima itu semua.”⁵⁰

Hal ini sejalan dengan hakikat sebuah pengawasan yakni merupakan keseluruhan aktifitas mengawasi, memeriksa, mencocokkan dan menegndalikan setiap kegiatan agar berlangsung sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan hasil yang dikehendaki.⁵¹

B. Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *e-learning* di SMA Islam Bunga Bangsa

1. Perencanaan

Tahap awal yang digunakan dalam melakukan manajemen pembelajaran PAI di SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda dengan melakukan perencanaan, yang dimana perencanaan, bagian dari mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁵² Dengan mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan adanya perencanaan yang matang sebagai upaya memajukan cara belajar peserta didik.⁵³ Perencanaan bagain terpenting dalam memperoleh keberhasilan yang maksimal terhadap tujuan yang ingin di capai. Terlebih dalam penggunaan *e-learning*, Darin E. Hartly, menyatakan bahwa *e-learning* merupakan satu perangkat pendidikan yang proses pembelajarannya menggunakan bantuan media elektronik sekaligus terhubung kepada jaringan internet untuk selanjutnya mengadakan kegiatan belajar mengajar.⁵⁴

Rohman menyatakan bahwa penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran akan memberikan kelwesan terkait waktu dan tempat, berifat fleksibel,⁵⁵ untuk itu perencanaan yang matang sangat di perlukan, sebab hal ini dimaksudkan agar pengalaman belajar yang disusun

⁵⁰ Fadholi, “Guru PAI SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda.”

⁵¹ Meriza, “Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan.”

⁵² Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, 1.

⁵³ Ramadhan, *Desain Pembelajaran Interaktif SD*, 12.

⁵⁴ Sukarno, “Dinamika Perkembangan E-Learning Dan Tantangannya Dalam Media Pembelajaran.”

⁵⁵ Ajiatmojo, “Penggunaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring.”

untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dapat sesuai dengan tujuan yang di rumuskan oleh sekolah.⁵⁶

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah menetapkan tugas-tugas dan penanggung jawab di setiap bagian yang akan dikerjakan serta penentuan keputusan yang akan diambil.⁵⁷ Dalam hal ini manajemen pembelajaran dengan menerapkan penggunaan google classroom bagi setiap guru pada setiap mata pelajaran yang kemudian segala materi dan bahan ajar yang akan di gunakan semuanya di tuangkan di dalam google classroom untuk memudahkan peserta didik dalam mengaksesnya.

Beberapa penelitian juga menyebutkan penerapan *e-learning* dalam memanajemen pembelajaran yang memberikan dampak positif, seperti Nuke L. Chuse juga mengemukakan hal yang sama, dimana *e-learning* membuat pembelajaran jauh lebih fleksibel, sehingga siswa dapat mempelajari materi yang diberikan kapan saja.⁵⁸ Selain itu, Muhammad Abdi Rahman mengemukakan bahwa implementasi *e-learning* cukup efektif dalam memberikan pemahaman materi terhadap peserta pelatihan.⁵⁹

Dengan hal ini, memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih siap dalam menghadapi perkembangan zaman yang dimana penguasaan teknologi terutama dalam hal pembelajaran sangatlah penting di era saat ini dan juga melalui manajemen pembelajaran ini peserta didik termotivasi dalam memperoleh pengetahuan baru melalui pembelajaran *e-learning* ini.

3. Pengawasan

Dalam terlaksananya manajemen yang baik, di perlukan sebuah pengawasan dalam rangka mensinkronkan kegiatan pembelajaran yang telah disepakati. Pengawasan merupakan keseluruhan aktifitas mengawasi, memeriksa, mencocokkan dan mengendalikan setiap kegiatan agar berlangsung sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan hasil yang dikehendaki.⁶⁰ Pengawasan tidak hanya dilakukan terkait penggunaan atau penerapan *e-learning* dalam pembelajaran oleh guru melainkan terhadap siswa.

Dong mendefinisikan *e-learning* merupakan kegiatan belajar *asynchronous* melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhan.⁶¹ Untuk itu Dari sisi pembelajaran, pengawasan juga dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam,

⁵⁶ Siregar et al., *Manajemen Sistem Pembelajaran*, 4.

⁵⁷ Tambunan et al., *Manajemen Pembelajaran*, 80.

⁵⁸ Chusna, "Pembelajaran E-Learning."

⁵⁹ Rahman, Amarullah, and Hidayah, "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil."

⁶⁰ Meriza, "Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan."

⁶¹ Elyas, "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran."

mengingat manajemen pembelajaran dengan *e-learning* ini tentu menuntut semua penggunanya bersentuhan langsung dengan alat pendukung berupa hp ataupun komputer, untuk mengontrol penggunaan alat-alat tersebut, guru pendidikan agama Islam selalu melakukan pengawasan secara berkala.

Hal ini sejalan dengan hakikat sebuah pengawasan yakni merupakan keseluruhan aktifitas mengawasi, memeriksa, mencocokkan dan mengendalikan setiap kegiatan agar berlangsung sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan hasil yang dikehendaki.⁶²

KESIMPULAN

Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis e-learning di SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda, pada dasarnya menggunakan tiga komponen utama yakni perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan. Sehingga melalui ketiga komponen ini menunjukkan bahwa, keberhasilan pembelajaran yang diharapkan tentu memerlukan manajemen pembelajaran yang baik sehingga tujuan dari pada pembelajaran yang di harapkan dapat tercapai tentunya dengan tiga komponen utama tadi yakni perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajiatmojo, Aan S. "Penggunaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring." *Teaching : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 3 (September 20, 2021): 229–235.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Asfiati. *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Prenada Media, 2020.
- Azhariyadi, Ina Desmaniar dan Zuliana Linggo Geni. "Model Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi - Klask Gant Google." Last modified 2019. Accessed September 27, 2022. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/2961/2789>.
- Bali, Muhammad Mushfi Ei Iq, and Hilya Banati Hajriyah. "Modernisasi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0" 09, no. 1 (2020).
- Budiman, Aris, Ardian Arifin, and Ferry Marlianto. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada SMK Di Pontianak." *Jurnal Nasional Komputasi dan Teknologi Informasi (JNKTI)* 2, no. 2 (October 29, 2019): 133–139.
- Chusna, Nuke L. "Pembelajaran E-Learning." *Prosding Seminar Nasional Pendidikan Kaluni* 2 (2019).
- Elyas, Ananda Hadi. "Penggunaan Model Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Warta Dharmawangsa*, no. 56 (June 2018).
- Fadholi, Moh. "Guru PAI SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda." Wawancara, Samarinda, Oktober 2022.

⁶² Meriza, "Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan."

- Febriana, Rina. *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara, 2021.
- Firdaus, Erwin, Ramen A. Purba, Iskandar Kato, Sukarman Purba, Novita Aswan, Karwanto Karwanto, and Dina Chamidah. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Firmansyah. *Mentoring Agama Islam: Alternatif Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media, 2022.
- Halik, Abdul. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Islam*. Global-RCI, 2019.
- Hanum, Numiek Sulisty. "Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran e-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 3, no. 1 (February 28, 2013). Accessed September 30, 2022. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1584>.
- Hidayat, Tatang, and Abas Asyafah. "Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (May 29, 2019).
- Indarti, Luluk. *Manajemen Pembelajaran*. GUEPEDIA, 2020.
- Irsyadiah, Nur, and Ahmad Rifa'i. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Blended Cooperative E-Learning Di Masa Pandemi." *Syntax Idea* 3, no. 2 (February 20, 2021): 347–353.
- Kusumawati, Ratih. "Kepala Sekolah SMA Islam Bunga Bangsa Samarinda." Wawancara, Samarinda, Oktober 2022.
- Lestari, Indah, Aep Tata Suryana, and A. Heris Hermawan. "Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning Hubungannya Dengan Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 7, no. 1 (June 17, 2022).
- Masturin. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural*. Penerbit Lawwana, 2022.
- Meriza, Iin. "Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (July 27, 2018): 37–46.
- Mudrikah, Saringatun, Muhammad Rizal Pahleviannur, Miftahus Surur, Nani Rahmah, Merri Natalia Siahaan, Fadela Septi Wahyuni, Zakaria, et al. *Perencanaan Pembelajaran di Sekolah: Teori dan Implementasi*. Pradina Pustaka, 2021.
- Muthoharoh, Miftakhul. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning Di Era Digital 4.0." *Attanwir: Jurnal Keislaman dan Pendidikan* 11, no. 1 (July 16, 2020): 57–66.
- Nadziroh, Faridatun. "The Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning." *Journal of Computer Science and Visual Communication Design* 2, no. 1 (December 29, 2017): 1–14.
- Nurulhaq, Dadan, and Titin Supriastuti. *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Konsep dan Strategi dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik*. Cendekia Press, 2020.
- Rachmawati, Anif, and Evi Fatimatur Rusydiyah. "Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, no. 1 (October 15, 2020): 1–14.
- Rahman, Muhammad Abdi, Rustan Amarullah, and Kemal Hidayah. "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil." *Jurnal Borneo Administrator* 16, no. 1 (April 29, 2020): 101–116.

- Ramadhan, Ina Magdalena, Fadel Sabil, Yusuf Fadillah. *Desain Pembelajaran Interaktif SD*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2022.
- Rofa'ah. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Deepublish, 2016.
- Rohidin, Ryan Zeini, Rihlah Nur Aulia, and Abdul Fadhil. "Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning:" *Jurnal Studi Al-Qur'an* 11, no. 2 (July 1, 2015): 114–128.
- Rukajat, Ajat. *Manajemen Pembelajaran*. Deepublish, 2018.
- Safitri, Apriani, Kabiba Kabiba, Nasir Nasir, and Nurlina Nurlina. "Manajemen Pembelajaran bagi Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (October 28, 2020): 1209–1220.
- Saifulloh, Ahmad Munir, and Mohammad Darwis. "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19." *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (October 12, 2020).
- Santosa, Eka Budhi, Abdulloh Hamid, Yi Ying, and Eka Sepriana. *Literasi Digital Dan Kekuatan Media Sosial: Transformasi Sosial, Budaya, Ekonomi Dan Pendidikan*. Academia Publication, 2021. Accessed September 26, 2022. https://books.google.com/books/about/Literasi_Digital_dan_Kekuatan_Media_Sosi.html?id=cRI7EAAAQBAJ.
- Setiawan, Bramianto, Apri Irianto, and Susi Hermin Rusminati. *DASAR-DASAR PENDIDIKAN: Kajian Teoritis Untuk Mahasiswa PGSD*. CV Pena Persada, 2021.
- Siregar, Rosmita Sari, Hani Subakti, Karwanto Karwanto, Ifit Novita Sari, Sukarman Purba, Siti Saodah Susanti, Rahman Tanjung, et al. *Manajemen Sistem Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Subakti, Hani, Keren Hapkh Watulingas, Nana Harlina Haruna, Mesra Wati Ritonga, Janner Simarmata, Ahmad Fauzi, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Siska Yulia Rahmi, Dina Chamidah, and Agung Nugroho Catur Saputro. *Inovasi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sukarno, Mohamad. "Dinamika Perkembangan E-Learning Dan Tantangannya Dalam Media Pembelajaran." *Kontinu: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika* 4, no. 2 (November 29, 2020): 110–124.
- Sunhaji. *Pengembangan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah / Madrasah: Studi Teoritik dan Praktik di Sekolah / Madrasah*. Zahira Media Publisher, 2022.
- Suryadi, Ahmad. *Memahami Ragam Strategi Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2022.
- Tambunan, Hardi, Wiwik Okta Susilawati, Tutiarny Naibaho, Agustina Elizabeth, Hartono S, Dwi Maryani Rispatiningsih, Sahel, et al. *Manajemen Pembelajaran*. Media Sains Indonesia, 2021.
- Yuliana, Elfa, and Saepul Bahri. "Strategi Belajar Dengan Memanfaatkan E-Lerning Pada Masa Pandemi Di SDN 2 Kembang Kerang Aikmel." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (Desember 2020).
- "Pengoordinasian (Indonesia) - Kamus SABDA." Accessed November 29, 2022. <https://kamus.sabda.org/kamus/pengoordinasian>.